

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan atau narasumber yang menjadi sumber data penelitian (Mukhtazar, 2020:45). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana metode ini sendiri dikenal sebagai ilmu kemanusiaan karena diambil berdasarkan rumusan analisis dari orang dan perilakunya didalam organisasi yang akan diamati. Oleh karena itu, metode ini menjadikan manusia sebagai subjeknya sehingga informasi-informasi yang diperoleh dapat dipahami sebagai informasi yang objektif. Metode kualitatif dikembangkan sebagai cara untuk mempelajari kehidupan manusia dalam kasus-kasus yang terbatas namun holistik karena semakin demokratis dan "people centered" nya kehidupan manusia (Prayogi, 2021).

Metode kualitatif yang digunakan oleh peneliti bertujuan untuk lebih memahami peranan *employee engagement* terhadap kinerja karyawan pada PT XYZ. Pendekatan kualitatif berfokus untuk mendalami dan menyelidiki mengenai sebuah fenomena sosial yang berkaitan dengan masalah manusia (Noor, 2015)

Penelitian kualitatif tidak berfokus pada jumlah sampel minimum (*sample size*). Umumnya penelitian kualitatif menggunakan jumlah sampel kecil. Bahkan pada kasus tertentu dapat menggunakan satu informan saja. Terdapat 2 (dua) syarat yang harus dipenuhi dalam menentukan jumlah informan, yaitu kecukupan dan





kesesuaian. Syarat kecukupan dipenuhi dengan menentukan jumlah informan yang memberikan cukup informasi, sehingga patokan peneliti dalam menentukan jumlah informan bukan pada keterwakilan (representasi) namun bila kedalaman informasi telah cukup (Martha & Kresno, 2016). Adapun subjek yang dipilih untuk penelitian ini adalah Nicco Octavianus Rusito selaku *Chief Financial Officer* (CFO) di PT XYZ, karena subjek merupakan informan yang memiliki pengetahuan mendalam mengenai *employee engagement* di perusahaan, sehingga peneliti dapat memperoleh data-data spesifik di PT XYZ.

### 3.2 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dimana penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang bersifat deskriptif yang cenderung menggunakan analisis berupa data-data tertulis atau lisan dari orang dan sumber yang akan diamati. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang biasanya merupakan sesuatu yang sulit untuk diketahui atau dipahami (Moleong, 2004).

Pendekatan kualitatif ini dikembangkan sebagai suatu upaya untuk mengungkapkan berbagai gejala dalam kehidupan masyarakat seperti yang terefleksikan dalam kehidupan warga masyarakat itu sendiri yang bebas dari intervensi peneliti (Prayogi, 2021). Hal ini sejalan dengan Moleong (2017:6), dimana menurutnya penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



motivasi, tindakan dan sejenisnya secara keseluruhan melalui deskripsi verbal dalam konteks alamiah tertentu dengan berbagai metode alamiah.

Metode kualitatif dapat pula menggambarkan hubungan antara peneliti dan responden secara langsung, serta metode ini memiliki kepekaan untuk dapat beradaptasi dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Sjamsudin dalam Prayogi, 2021). Penelitian kualitatif lebih mengutamakan kualitas daripada kuantitas dan data yang dikumpulkan tidak berasal dari kuesioner melainkan berasal dari wawancara, observasi langsung dan dokumen resmi lain yang relevan. Penelitian kualitatif juga lebih mementingkan segi proses daripada hasil yang diperoleh (Moleong, 2004). Hal tersebut disebabkan oleh hubungan antara bagian-bagian yang dipelajari akan jauh lebih jelas bila diamati dalam prosesnya.

Pada penelitian ini, permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti merupakan masalah yang bersifat sosial dan dinamis. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana peneliti secara pribadi akan melakukan wawancara dengan narasumber juga dalam hal pengetikan dan analisis pun dilakukan sendiri oleh peneliti.

Analisis yang dilakukan oleh peneliti bersifat induktif, dimana peneliti tidak melakukan pencarian di luar data atau bukti untuk menolak atau menerima “hipotetis” yang diajukan sebelum penelitian alias berdasarkan fakta-fakta yang berada di lapangan kemudian menarik kesimpulan dari fakta-fakta yang telah di dapatkan dan disusun secara deskriptif yaitu berupa kata-kata atau kalimat-kalimat (Moleong, 2001). Maka dari itu, laporan penelitian ini akan berisi mengenai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kutipan-kutipan hasil wawancara untuk memberikan gambaran dari laporan yang akan disajikan.

Penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk memahami interaksi sosial, misalnya dengan wawancara mendalam sehingga akan ditemukan pola-pola yang jelas, dimana hal ini hanya bersifat sementara karena dalam proses penyusunannya akan selalu mengalami perubahan terkait dengan fakta-fakta baru yang akan muncul di lapangan yang tentunya tidak dapat diperkirakan sebelumnya, sehingga penelitian ini menuntut untuk terus mengalami perubahan teori yang digunakan. Peneliti juga menghendaki agar pengertian dan interpretasi yang telah di rundingkan atau di diskusikan sejalan dengan hasil interpretasi dari narasumber sehingga dapat diperoleh hasil yang benar-benar sesuai dengan keadaan di lapangan.

### 3.3 Jenis Data

Sugiyono (2018:456) berpendapat bahwa data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat asal objek penelitian. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang diperoleh dari informan yang berkaitan dengan topik penelitian sebagai data primer. Pada umumnya, sebuah penelitian dilaksanakan untuk mencari sebuah kebenaran dari masalah yang muncul dengan menganalisis, mengumpulkan data-data yang ada, menginterpretasikan kemudian dapat ditarik kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sugiyono (2018:456) menyatakan bahwa data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen lain. Melalui penelitian ini, sumber data sekunder adalah buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer bertujuan untuk mendapatkan sumber atau data utama dari lapangan. Namun, data primer saja tidak cukup karena tidak menutup kemungkinan bahwa data primer saja tidak dapat menjawab permasalahan yang ada 100%. Jika harus mengumpulkan data primer yang lain pastinya akan memakan waktu yang lama, sehingga peneliti juga memanfaatkan data sekunder. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa jurnal, artikel, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Yusuf (2014:372) menyatakan bahwa keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan subjek yang diteliti dan mengamati situasi sosial yang terjadi dalam konteks yang sesungguhnya. Peneliti tidak akan mengakhiri fase pengumpulan data sebelum peneliti yakin bahwa data yang terkumpul dari berbagai sumber yang berbeda dan terfokus pada situasi sosial yang diteliti mampu menjawab rumusan masalah dari penelitian sehingga ketepatan dan kredibilitas tidak diragukan oleh siapapun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Adapun beberapa Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

## Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi antara pewawancara atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi atau pertanyaan secara langsung mengenai objek penelitian (Yusuf, 2014:372). Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat (Arikunto, 2016:199). Agar wawancara menjadi efektif, maka terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui menurut Yunus (2010, 358), yakni:

- a) Mengenalkan diri;
- b) Menjelaskan maksud kedatangan;
- c) Menjelaskan materi wawancara;
- d) Mengajukan pertanyaan.

Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian. Teknik wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*depth interview*) yang merupakan cara untuk mengumpulkan data serta informasi secara terperinci dengan cara berkomunikasi secara langsung/tatap muka atau dengan perantara telepon dengan narasumber dimana sebelumnya peneliti telah memilih narasumber yang memiliki pengetahuan atau berhubungan dengan topik penelitian dan telah menyediakan pertanyaan-pertanyaan nya terlebih dahulu.



Untuk melakukan wawancara, harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti rekaman suara, gambar, brosur, dan material lain yang membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar (Sugiyono, 2016:233). Wawancara jenis ini haruslah dilakukan secara berulang-ulang dan intensif, tidak bisa hanya dengan sekali pertemuan dengan narasumber saja (Kriyantono, 2006:100).

### C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, ataupun karya-karya bersejarah dari seseorang. Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan karya seni yang ada (Sugiyono, 2012:82-83). Untuk menunjang pengumpulan data dokumentasi, peneliti menggunakan alat bantu berupa kamera untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan beberapa dokumentasi.

#### 3) Studi Pustaka

Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi social yang diteliti (Sugiyono, 2017:291). Oleh karena itu, peneliti menggunakan studi kepustakaan berupa buku, jurnal terkait dengan penelitian.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan



lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih data yang penting dan akan dipelajari, menarik kesimpulan yang bersifat mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain, sedangkan menurut Moleong (2017:280-281) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan model Miles & Huberman. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018:246) pada analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Kegiatan dalam analisis kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas. Peneliti melakukan wawancara mendalam sebagai langkah awal untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai kinerja karyawan pada PT XYZ dengan peran *employee engagement* terhadap kinerja karyawan pada perusahaan.

Selain itu, Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2018) membagi analisis dalam beberapa tahap, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

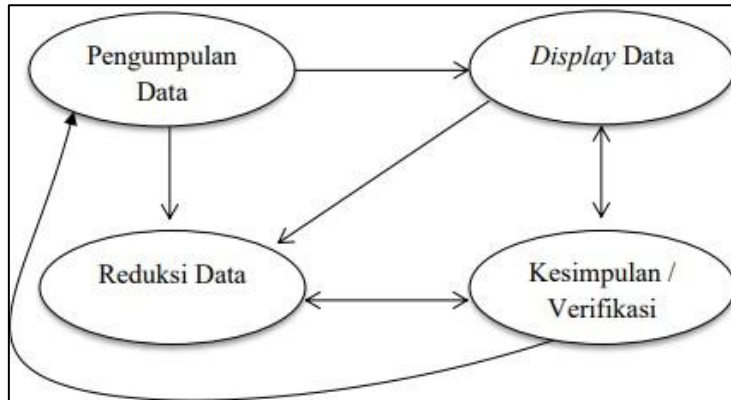
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Gambar 3.1

Model Analisis Miles & Huberman



Sumber : (Sugiyono, 2018)

Berikut penjelasan mengenai model analisis Miles & Huberman:

1. Pengumpulan Data

Sugiyono (2018:224) menyatakan bahwa pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, dimana hasil wawancara diperoleh secara langsung dari lapangan.

2. Reduksi Data

Reduksi data meliputi merangkum, memilih hal-hal pokok yang memfokuskan pada hal-hal penting yang relevan dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas untuk mempermudah melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2018:247-249). Reduksi data dilakukan dengan cara pencatatan data dengan merangkum dan memilih hal-hal yang penting dalam penelitian. Mereduksi data bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan.



Penelitian ini menggunakan reduksi data yang memfokuskan pada seberapa penting peran *Employee Engagement* terhadap kinerja karyawan.

#### 3. Display Data

Setelah melakukan reduksi data, peneliti akan melakukan penyajian data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat berbentuk tabel, grafik atau sejenisnya. Adanya penyajian data seperti ini, maka akan mempermudah peneliti dalam mengorganisasikan pola gambaran agar mudah dipahami. Hal ini sejalan dengan (Sugiyono, 2018:249) dimana melalui penyajian data tersebut, data akan terorganisasi dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami. Melalui hal ini, penulis akan menyajikan data yang berupa hasil wawancara dengan informan dalam penelitian ini.

#### 4. Kesimpulan/Verifikasi

Setelah mendapatkan pola gambaran dengan bentuk penyajian data yang tepat, maka selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan (Sugiyono, 2018:252-253).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, dimana temuan dapat berupa gambaran suatu fenomena sosial atau objek yang sebelumnya masih belum jelas namun dilakukan penelitian hingga menjadi jelas.